

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Data Kebun Raya Indrokilo Boyolali

1. Data Identitas

Nama Perusahaan : Kebun Raya Indrokilo Boyolali

Alamat : Kebun Raya Indrokilo Boyolali berlokasi di
Kelurahan Kemiri, Kecamatan Mojosongo
Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57482.

No Telpn : 082136005656

Web site : www.kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id

Denah Lokasi :



Gambar 01. Denah Lokasi Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)

Kebun Raya Indrokilo adalah suatu Taman Wisata yang memiliki luas 8,9 hektar. Taman ini dahulunya merupakan sawah yang dimiliki Pemerintah Desa Kemiri, Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Di dekat Kebun Raya Indrokilo terdapat situs budaya yaitu Pemakaman Indrokilo.

2. FASILITAS KEBUN RAYA INDROKILO BOYOLALI



Gambar 02. Gapura Utama Selamat Datang Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (Foto Sayyid 2023)



Gambar 03. Loket Tiket Masuk
Sumber (Foto Sayyid 2023)



Gambar 04. Gapura masuk Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 05. Papan 7 Icon wisata Kebun Raya Indrokilo
Sumber (Foto Sayyid 2023)



Gambar 06. Tulisan Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (Foto Sayyid 2023)



Gambar 07. Moshola di dalam Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 08. Ruang TIC (*Tourism Infromasi Center*)
Sumber (Foto Sayyid 2023)



Gambar 09. Gerbang Pasingsingan
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



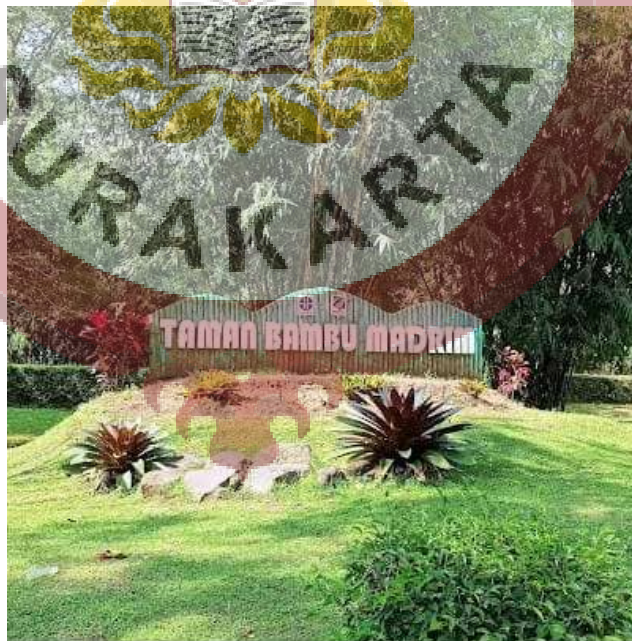
Gambar 10. Papan Peringatan
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 11. Papan Petunjuk
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



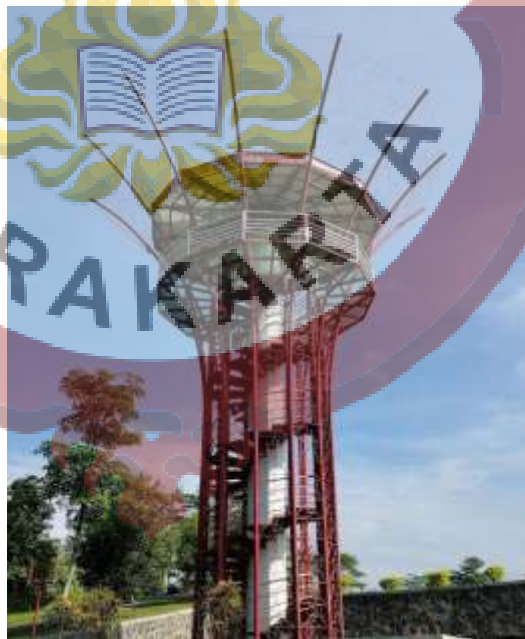
Gambar 12. Taman Tematik Nakula
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



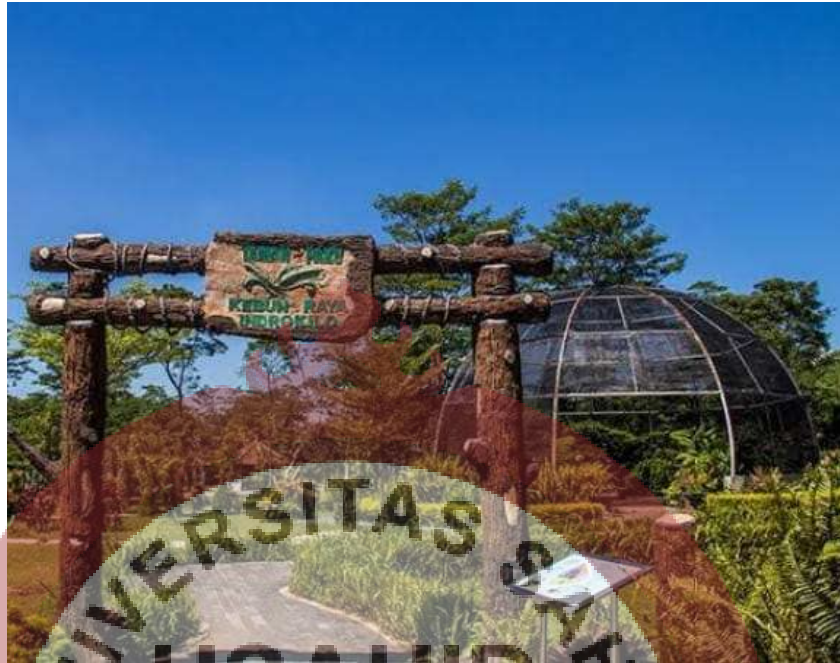
Gambar 13. Taman Bambu Madrim
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 14. Koleksi Tanaman Pangkas Dalam Bentuk Labirin
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 15. Menara Pandang
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 16. Koleksi Tanaman Paku
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 17. Art Work Replika Bahtera Nabi Nuh
Sumber (<https://goo.gl/maps/UzET89ZUWgKmNFhE6>)



Gambar 18. Area Rumput (*lawn*) di Kebun Raya Indrokilo Boyolali Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo 2015-2019)



Gambar 19. Embung segoro alit
Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo 2015-2019)

Keterangan pada Gambar di atas :

- 1) Tempat Parkir
- 2) Gedung Pasingsingan
- 3) Gedung TIC (*Tourism Infromasi Center*)
- 4) Pasangrahan
- 5) Kantor Pengelola
- 6) Display Anggrek
- 7) Rumah Kaca
- 8) Rumah Paranet
- 9) Gazebo
- 10) Pos Jaga
- 11) Mushola
- 12) Segara Alit
- 13) Patung Sosro Birawa
- 14) Fitur Lukisan Kolam
- 15) Area Out Bond
- 16) Toilet
- 17) Area Dihutankan
- 18) Plaza
- 19) Situs Lampeng Ireng
- 20) Koleksi Tumbuhan Konservasi
- 21) Koleksi Bambu
- 22) Koleksi Tumbuhan Merambat

- 23) Koleksi Tanaman Pangkas / Labirin
 - 24) Koleksi Tanaman Obat
 - 25) Koleksi Buah Lokal
 - 26) Koleksi Paku – Pakuan
 - 27) Lawn
 - 28) Area Kehormatan
 - 29) Pojok Energi Terbaru
 - 30) Gudang
 - 31) Air Mancur
 - 32) Makam Indrokilo
 - 33) Air Hujan Siap Minum
 - 34) Air Terjun Niagara
 - 35) Gerbang Sekunder
- 3. FOTO KEGIATAN**

Berikut merupakan salah satu kegiatan Kebun Raya Indrokilo adalah kegiatan eksplorasi. Salah satu kegiatan yang wajib dilakukan kebun raya adalah kegiatan eksplorasi. kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mencari dan mengkoleksi material tumbuhan baik berupa biji, anakan, umbi, spora, maupun stek, serta mencatat data pendukungnya yang berupa data populasi, ekologi maupun etnotani.

Pengoleksi material hidup jenis-jenis tumbuhan terpilih akan terpelihara lebih lanjut untuk menjadi koleksi Kebun Raya Indrokilo Boyolali. Kegiatan ekplorasi merupakan upaya penyelamatan

tumbuhan dari kepunahan, sebagai bagian dari kegiatan konservasi eks-situs.

Kebun Raya Indrokilo Boyolali telah melakukan lima kali eksplorasi Bersama Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya – LIPI, eksplorasi ini bertempat lokasi di Kabupaten Boyolali seperti Kecamatan Juwangi, Klego, Ampel, Boyolali, antara lain Kabupaten Klaten, Wonogiri, Magelang, Grobogan, dan Kabupaten Blora.



Gambar 20. Eksplorasi tahun 2016
Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo
2015-2019)



Gambar 21. Pengambilan Spesiman Tumbuhan Di Alam
Untuk koleksi
Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo
2015-2019)

a. Eksplorasi tahun 2017

Kegiatan eksplorasi tahun 2017 dilakukan eksplorasi tahap pertama tahun 2017 berlangsung tanggal 18 April sampai 7 Mei 2017 dan dilakukan di beberapa kawasan hutan daerah sekitar Kabupaten Boyolali diantaranya Kecamatan Juwangi, Wonolelo. Ngagrong KPH Hutan Bromo Kabupaten Karanganyar. Kegiatan eksplorasi ini berhasil mengumpulkan koleksi tumbuhan sebanyak 314 nomor koleksi yang tercakup dalam 161 marga dan 74 suku dengan total anggrek sejumlah 591 spesimen dari 165 nomor koleksi yang tercakup dalam 116 jenis, 110 marga dan 51 suku. Kelompok tumbuhan anggrek dapat dikoleksi sebanyak 32 spesimen dari 10 nomor yang tercakup dalam 8 jenis dan 6 yang tercakup dalam 80 jenis 45 marga dan 14 suku.



Gambar 22. Tim eksplorasi untuk Kebun Raya Indrikilo terdiri dari staf Kebun Raya Indrokilo Boyolali dan KR Indrikilo
Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo 2015-2019)

b. Eksplorasi Bulan Maret – April 2018

Kegiatan ini akan berlangsung tanggal 20 Maret-8 April 2018 dan dilakukan di beberapa kawasan hutan daerah sekitar Kabupaten Boyolali diantaranya Kecamatan Klego dan Kecamatan Juwaring. Kegiatan eksplorasi ini berhasil mengumpulkan koleksi tumbuhan sebanyak 1.126 spesimen tumbuhan.

c. Eksplorasi Bulan November 2018

Kegiatan ini akan berlangsung tanggal 27-31 November 2018 dan dilakukan di beberapa kawasan hutan daerah sekitar Kabupaten Boyolali diantaranya Kecamatan Klego dan Kecamatan Juwaring. Kegiatan eksplorasi ini berhasil mengumpulkan koleksi tumbuhan sebanyak 170 nomor koleksi.

d. Penanaman Pohon

Kegiatan ini penanaman pohon Tematik Paku dan penanaman pohon oleh Bupati Boyolali Drs. H. Seno Samodra dalam rangka hari penanaman pohon Indonesia dan Hari Jadi DPRD kabupaten Boyolali Di taman Kebun Raya Indrokilo.



Gambar 23. Penanaman Pohon Tematik Paku Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo 2015-2019)



Gambar 24. Penanaman pohon oleh Bupati Boyolali Drs. H. Seno Samodra dalam rangka Hari penanaman pohon Indonesia dan Hari Jadi DPRD kab.Boyolali Sumber (Buku Refleksi 4 thn pembangunan KR Indrikilo 2015-2019)

B. Sejarah Kebun Raya Indrokilo Boyolali

Kabupaten Boyolali, merupakan salah satu kabupaten yang memiliki komitmen tinggi dalam menyelamatkan lingkungan hidup. Sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Boyolali yang disusun sesuai dengan situasi, kondisi, peluang, serta memperhitungkan kontinuitas pelaksanaan pembanguanan di Kabupaten Boyolali. Salah satu misi yang diemban adalah memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan dengan tetap memelihara kelestariaannya.

Sistem otonomi daerah telah memberikan kebebasan pemerintahan daerah turut serta berperan dalam mengembangkan upaya konservasi di tingkat daerah. Komitmen pemerintahan daerah menjadi sangat penting guna mendukung penyelamatan biodiversitas Indonesia. Oleh karena itu, berdirinya Kebun Raya di Boyolali merupakan suatu perwujudan Pemerintah Kabupaten Boyolali dalam upaya penyelamatan *biodiversitas*.

Komitmen Pemerintahan Kabupaten Boyolali membangun Kebun Raya yang menjadi kawasan konservasi *ex-situs* di Boyolali telah terwujud dengan berdirinya Kebun Raya Indrokilo. Pemerintahan Daerah Kabupaten Boyolali bekerjasama dengan pusat penelitian konservasi tumbuhan dan Kebun Raya – Lembaga Ilmu Pengatahuan Indonesia (LIPI) berupaya mewujudkan Kebun Raya Indrokilo sebagai kebun raya yang handal baik dari aspek

tumbuhan maupun aspek rekreasi. Dengan luasan yang begitu kecil, kurang lebih 9,35 hektar, bukan suatu penghalang bagi Indrokilo untuk menjalankan fungsinya, bukan saja fungsi konservasi, wisata dan jasa lingkungan, kedepan Kebun Raya Indrokilo juga dapat berperan dalam memajukan pendidikan dan penelitian di bidang keanekaragaman hayati.

Perjalanan pembangunan Kebun Raya Indrokilo saat ini baru dilakukan 4 tahun. Perancangannya mulai diinisiasi tahun 2015, kemudian ditindaklanjuti dengan pembangunan fisik pada tahun 2016 hingga 2019. Pada akhirnya *launching* Kebun Raya Indrokilo dilaksanakan tahun 2019 ini dalam upaya untuk segera di buka dan di manfaatkan oleh masyarakat umum. Semoga keberadaan Kebun Raya Indrokilo membawa manfaat oleh masyarakat kemaslahatan bagi semua masyarakat, khususnya masyarakat Boyolali. Sehingga dapat menjaga keanekaragaman hayati Indonesia. Selanjutnya, merupakan tugas kita bersama untuk menjaga dan merawat *sustainability* keberadaan Indrokilo sebagai aset daerah, serta ikon baru Kabupaten Boyolali agar senantiasa terjaga dan dapat dinikmati oleh anak cucu kita kelak sebagai Kebun Raya yang indah dan membanggakan.

Pembangunan Kebun Raya Indrokilo Boyolali telah dilakukan selama kurun waktu empat tahun, mulai dari inisiasi hingga *lauching*. Proses ini termasuk sangat singkat untuk ukuran

pembangunan sebuah kebun raya baru. Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada Bupati Boyolali beserta jajarannya atas komitmen dan dedikasi dalam membangun kebun raya. *Launching* merupakan tanda dimulainya babak baru suatu kebun raya untuk mengembangkan 5 fungsi, sehingga pembangunan Kebun Raya Indrokilo Boyolali ke depan tetap harus dilakukan. Sesuai dengan tema koleksi tumbuhan di dataran rendah pulau Jawa. Sementara Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya – LIPI akan terus melakukan pembinaan dan pengawasan teknis perkebunrayaan.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan kebun raya terkemuka di dalam bidang konservasi tumbuhan hutan dataran rendah Jawa bagian Timur.

2. MISI

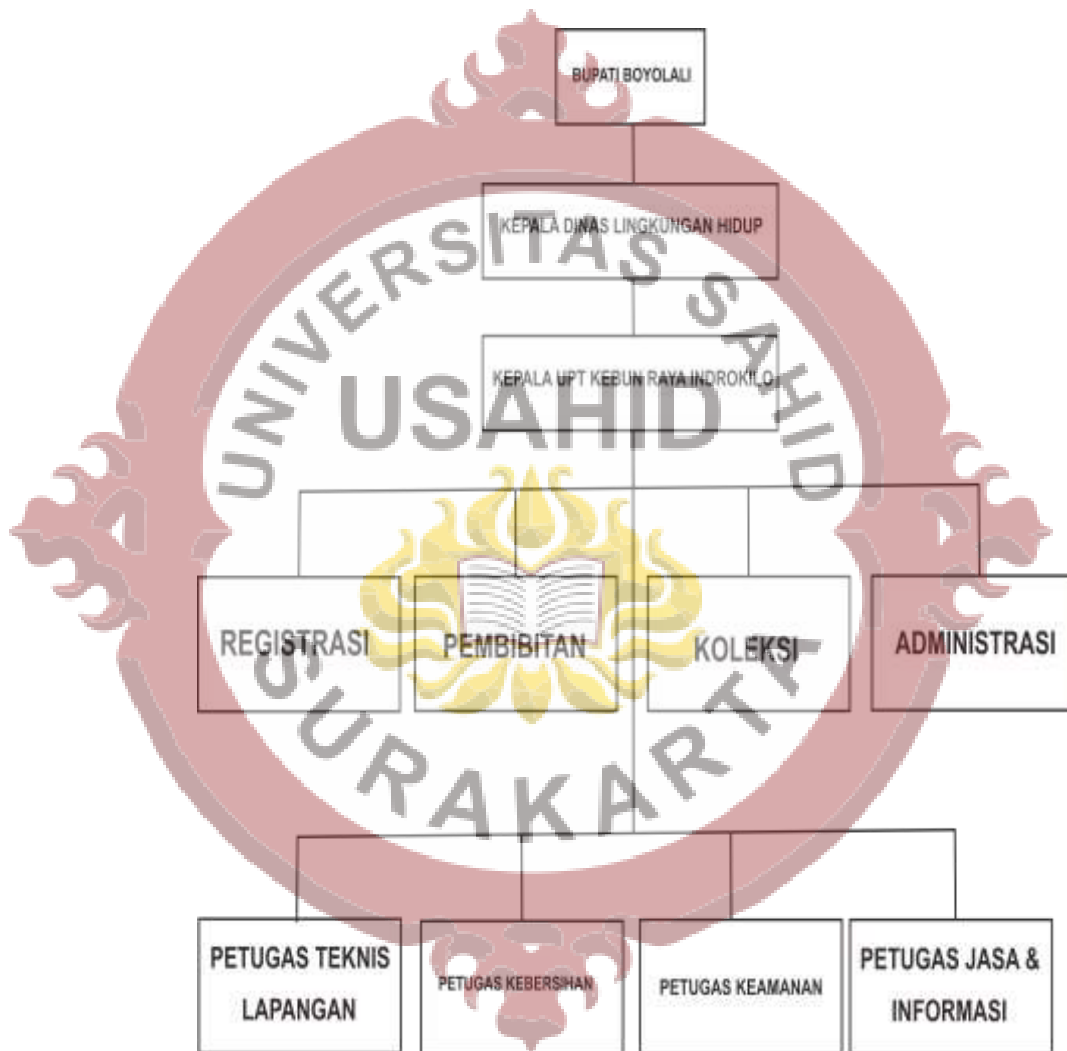
- a. Memperkuat konsep perkebunrayaan dalam pengelolaan konservasi tumbuhan.
- b. Meningkatkan kuantitas dan koleksi tumbuhan, terutama jenis – jenis lokal, endemik, langka dan berpotensi ekonomi.
- c. Menyediakan sarana penelitian di bidang konservasi tumbuhan sesuai dengan tema yang di terapkan.
- d. Mengembangkan pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

- e. Menyediakan saran wisata yang sehat, nyaman, dan bernilai edukatif.
- f. Memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas lingkungan sekitar kebun raya, yang meliputi aspek tata air, keanekaragaman hayati, penyerapan karbon, dan keindahan *landskap* serta dampak *social* ekonomi.
- g. Memperkuat jaringan kerjasama dengan kebun raya dan lembaga konservasi di dalam maupun di luar negeri.
- h. Memperkuat sistem kelembagaan.



D. Stuktur Organisasi

Stuktur organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab yang dimiliki Kebun Raya Indrokilo sebagai berikut



Gambar 25. Struktur Organisasi Kebun Raya Indrokilo Boyolali
Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id/>)

E. Koleksi Tanaman

1. Koleksi Tanaman Kons



Gambar 26. Koleksi Tanaman Konservasi
Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.bojolali.go.id/>)

Koleksi Tanaman Konservasi terdiri dari beberapa tanaman yang berfungsi untuk perlindungan mata air dan tanah. Area ini terletak berdekatan dengan lereng sungai.

2. Tanaman Kehormatan



Gambar 27. Tanaman beringin
Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.bojolali.go.id/>)

Kebun Raya Indrokilo menyediakan area khusus untuk tanaman sumbangan dari tamu kehormatan. Area khusus ini adalah Taman Kehormatan.

3. Tanaman Pesanggrahan



Gambar 28. Tanaman Hias

Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id/>)

Taman Pesanggrahan ini berisi berbagai macam tanaman hias yang digunakan untuk ornamen taman dan untuk *ground covering* (tutupan lahan). Maka di Kebun Raya Indrokilo diperbanyak tanaman hias karena untuk kebutuhan penataan taman.

4. Tanaman Obat



Gambar 29. Koleksi Tematik Tanaman Obat
Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.bojolali.go.id/>)

Banyak tanaman yang berpotensi untuk obat, namun tidak diketahui oleh masyarakat luas. Tanaman koleksi yang berpotensi untuk obat dikelompokkan dalam Koleksi Tematik Tanaman Obat antara lain Sligi (*Phyllanthus buxifolius* (Blume) Mull.Arg.), Kayu manis (*Cinnamomum verum* J.Presl.), Kwalot (*Brucea javanica* (L.) Merr.) dan lain –lain.

5. Tanaman Buah Lokal



Gambar 30. Buah lokal

Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.bojolali.go.id/>)

Taman yang berisi tumbuhan buah lokal yang sudah semakin langka keberadaannya saat ini. Buah lokal yang sudah jarang dibudidayakan oleh masyarakat antara lain Juwet (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), Trenggulun (*Protium javanicum* Burm.f.), Bisbul atau buah Beludru (*Diospyros blancoi* A.DC. nama validnya sekarang *Diospyros discolor* Willd.), Sawo hitam (*Diospyros nigra* (J.F.Gmel.) Perrier), Kenitu (*Chrysophyllum cainito* L.) dan lain-lain.

6. Tanaman Pangkas



Gambar 31. Tumbuhan Pangkas
Sumber (<http://kebunrayaindrokilo.boyolali.go.id/>)

Taman labirin dibuat pada tahun 2016, taman ini memiliki konsep dengan border berbentuk gunung wayang, yang melambangkan kemakmuran di Pulau Jawa khususnya Boyolali. Material tanaman yang digunakan dalam pembuatan taman labirin adalah teh-tehan (*Acalypha siamensis* Oliv. ex Gage.). Perawatan dalam pembuatan taman labirin membutuhkan tenaga yang berkesinambungan.

F. Analisis SWOT

1. Kompetitor

Kebun Raya Indrokilo Boyolali merupakan tempat wisata dan tempat pelestarian tumbuhan langka maupun tumbuhan lokal yang terdapat di Kebun Raya Indrokilo Boyolali, untuk mendukung keberhasilan branding dan promosi suatu produk atau jasa, mengetahui kondisi pesaing merupakan

hal yang penting. Mengetahui kondisi pesaing, dapat mengetahui bahwa Kebun Raya Indrokilo Boyolali mampu bersaing dengan usaha lainnya, serta dapat merencanakan seperti apa dan bagaimana bentuk *branding* dan promosi yang di buat agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Data Kompetitor

Berikut ini merupakan kompetitor Kebun Raya Indrokilo Boyolali, antara lain.

Nama Perusahaan : Umbul Pengging

Alamat : Umbul Pengging berlokasi di Umbulsari
Desa Bendan, Kecamatan Banyudono
Kabupaten Boyolali

Denah Lokasi :



Gambar 32. Denah Lokasi Umbul Pengging
Sumber

(<https://goo.gl/maps/aw8FDrSFf657TqE77?coh=178573&entry=tt>)

Umbul Pengging merupakan sebuah pemandian peninggalan Kasunan Surakarta terletak di Umbul Pengging berlokasi di Umbulsari Desa Bendan, Kecamatan Banyudono Kabupaten *kelebihan* : Umbul Pengging sudah lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Boyolali dan sekitarnya.

Kekurangan : Tidak lengkapnya sistem informasi yang ada di sini sangat menyulitkan para wisatawan yang akan datang.

3. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis SWOT sebagai berikut :

SWOT	Kebun Raya Indrokilo	Umbul Pengging
<p>Strength (Kekuatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Raya Indrokilo selain sebagai fungsi wisata juga memiliki beberapa fungsi lainnya yang mana dapat dijadikan untuk konservasi, penelitian, pendidikan dan jasa lingkungan. • Menjadi satu-satunya Kebun Raya di Boyolali dan Jawa Tengah. Kebun Raya Indrokilo memiliki suasana yang masih alami, sejuk, rindang dan bebas dari polusi. Daya tarik dan sarana prasarana yang ada di Kebun Raya Indrokilo menggunakan konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Bersejarah. • Sudah dikenal pada masyarakat Boyolali dan sekitarnya.. • Kawasan yang tidak luas sehingga mempermudah Pariwisata.

	<p>pelestarian lingkungan dan terdapat unsur Pendidikan Spot-spot di Kebun Raya Indrokilo memiliki nilai-nilai budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebun Raya Indrokilo Boyolali memiliki <i>website</i> pariwisata untuk menarik dan mempermudah mencari informasi serta memperkenalkan pariwisata kepada khalayak umum dengan lebih cepat dan luas jangkauannya. • Terletak di tengah kota Boyolali. • Kawasan yang cukup luas sehingga dapat lebih dimaksimalkan untuk obyek Pariwisata. 	
<p>Weakness (Kelemahan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan aktivitas di setiap daya tarik belum dikemas dengan baik padahal memiliki potensi yang bagus. SDM yang ada di Kebun Raya Indrokilo masih terbatas sehingga beberapa kegiatan masih dilakukan secara bersamaan, dan belum terfokus dalam event-event promosi pariwisata. • Terdapat sarana prasarana yang belum ada dan lengkap di Kebun Raya Indrokilo seperti <i>Wayfinding</i>, toko souvenir, cinderamata, cafe atau <i>restaurant</i> dan klinik kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya promosi di media sosial. • Terdapat sarana prasarana yang belum ada dan lengkap di Umbul Pengging seperti <i>Wayfinding</i>, toko souvenir, cinderamata dan klinik kesehatan.
<p>Opportunity (Peluang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebun Raya Indrokilo menjadi daya tarik ekowisata yang masih sangat jarang kompetitornya di wilayah Boyolali. Potensi pengembangan aktivitas wisata dapat terus 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>wayfinding Sytem, informasi design</i> dan <i>exhibition design</i>.

	<p>dikembangkan mengingat Kebun Raya Indrokilo ini memiliki banyak banyak spot variatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan paket kegiatan wisata salah satunya paket ekowisata di mana menerapkan kegiatan/ tour tentang wisata <i>flora</i> dan pendidikan. Bekerja sama dengan agen perjalanan, instansi-instansi pendidikan untuk ikut andil menjual dan mempromosikan paket wisata Kebun Raya Indrokilo. • Terdapat amphitheater yang luas dan memadai memungkinkan untuk dapat diadakan event-event kesenian dan kebudayaan. Dapat membuka <i>job vacancy</i> atau menciptakan kesempatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat amphitheater yang luas dan memadai memungkinkan untuk dapat diadakan event-event kesenian dan kebudayaan. Dapat membuka <i>job vacancy</i> atau menciptakan kesempatan kerja.
<p>Threats (Ancaman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya bencana alam, disebabkan tanah yang masih labil bergerak. • Pengrusakan tanaman yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. • Pencemaran lingkungan sampah dan limbah dilingkungan sekitarnya. Perilaku masyarakat yang belum memiliki kepedulian terhadap Kebun Raya. • Banyaknya pariwisata di Kabupaten Boyolali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengrusakan fasilitas yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. • Pencemaran lingkungan sampah dan limbah dilingkungan sekitarnya. Perilaku masyarakat yang belum memiliki kepedulian terhadap Umbul Pengging.